

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Limbah cair di Rumah Sakit Bhayangkara bersumber dari seluruh air sisa dari kegiatan pelayanan kesehatan, ruang rawat inap dan jalan, laundry, gizi, dan toilet serta wastafel.
2. Rata – rata debit air limbah yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY yaitu sebesar 5,66 m³/hari.
3. Waktu tinggal air limbah di dalam sistem pengolahan di rumah sakit Bhayangkara polda DIY pada minggu pertama yaitu 6,4 hari atau 153,6 jam.
4. Proses pengolahan air limbah pada Instalasi Pengolahan Air Limbah menggunakan sisten ABR (*Anaerobic Buffled Reactor*) yang dilengkapi dengan 6 unit pengolahan yaitu; pengolahan Equalisasi, pengolahan Anaerob, pengolahan Anoksid, pengolahan Aerob, pengolahan Akhir dan pengolahan menggunakan Filter Carbon dan UV (*Ultraviolet*).
5. Persentase Penurunan (*Removal Efficiency*) sistem pengolahan Instalasi Pengolahan Air Limbah Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY berhasil menurunkan kadar BOD dengan rata – rata 70,91%, kadar COD dengan rata – rata penurunan 55,37%, kadar TSS dengan rata rata 83,81%., kadar TDS pada minggu pertama dan kedua dengan rata – rata penurunan 8,39% dan kenaikan kadar TDS pada minggu ketiga sebesar 56,06% serta

6. Hasil uji kualitas air limbah Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY dengan parameter pH, BOD, COD, TDS, dan TSS sudah memenuhi standar baku mutu air limbah sesuai dengan Perda DIY No. 7 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah.

B. Saran/ Rekomendasi

1. Untuk Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY
 - a. Memasang *flow meter* pada titik inlet IPAL agar pengelola IPAL lebih mudah melakukan monitoring debit inlet IPAL.
 - b. Memelihara kinerja IPAL agar *effluent* IPAL tetap terjaga dan memenuhi standar baku mutu dalam rentang waktu yang panjang.
2. Untuk Dinas Kesehatan Sleman

Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap secara berkala terhadap kinerja IPAL Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY.